

Penerapan Struktur Kalimat *Present Simple Tense* Dalam Teks Pembelajaran Mahasiswa PGSD

Fani Irfani Lestari¹, Naisya Ribbia Sienna², Siti Fatma³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam Dan Pendidikan Guru
Sekolah Dasar
Universitas Djuanda

[1faniirfani091@gmail.com](mailto:faniirfani091@gmail.com), [2naisyaribbias07@gmail.com](mailto:naisyaribbias07@gmail.com), [3fatmasifa04@gmail.com](mailto:fatmasifa04@gmail.com)

ABSTRAK

beberapa materi pembelajaran Bahasa Inggris pada jenjang mahasiswa adalah *simple present* dan *simple present tense* merupakan pola kata kerja yang berfungsi guna menerangkan rutinitas, fakta umum atau kebenaran yang bersifat universal. Penguasaan *simple present tense* adalah satu cara komponen dalam penerapan pembelajaran Bahasa Inggris, focus utama dalam penuisan ini guna menerapkan serta mengembangkan pengetahuan *simple present tense* dalam Pemahaman mahasiswa PGSD. Penelitian ini bertujuan untuk membantu meningkatkan penerapan pembelajaran terhadap Mahasiswa PGSD terutama dalam menggunakan *simple present tense*. Hasil dari penelitian dari mahasiswa PGSD bahwa masih banyak sekali yang kesulitan memahami penerapan *simple present tense*.

Kata Kunci: Simple present tense, grammar, Bahasa Inggris, Mahasiswa PGSD

PENDAHULUAN

Sarana komunikasi yang berperan sebagai penghubung guna mencapai tujuan tertentu adalah Bahasa Inggris (Agustina et al., 2022). Bahasa Inggris masih dijuluki sebagai international language, karena itu Bahasa Inggris masih menjadi bahasa pengantar utama di dunia (Tuhuteru et al., 2021). Memahami bahasa asing dapat mengakses kesempatan lebih banyak dari bermacam aspek termasuk pendidikan Bahasa Inggris, sebab bahasa Inggris merupakan bahasa internasional (Dalilah & Sya, 2022). Kepandaian yang penting diperlukan pada aktivitas pendidikan bahasa Inggris adalah kemahiran berkomunikasi (Sya et al., 2021). Menguasai bahasa asing seperti bahasa Inggris memberikan reaksi dalam proses pembelajaran yang efisien bagi segala cakupan sosial maupun pendidikan (Kartakusumah et al., 2022). Grammar adalah satu diantara arahan penggunaan bahasa secara simbolis dan konvensional

yang menunjukkan hubungan antara bentuk dan makna dalam suatu Bahasa (Gisborne & Trousdale, 2008). Tata Bahasa sangat berguna untuk meningkatkan akurasi komunikasi (Fiqih Kartika Murti et al., 2024). Penggunaan tata Bahasa dalam Bahasa Inggris sangat berperan dalam pengembangan keterampilan menulis, termasuk dalam menulis dialog dan *simple present tense* menjadi alat komunikasi yang penting dalam Bahasa Inggris dan merupakan salah bentuk *tenses* yang paling mudah dan sederhana dalam tata Bahasa. Pada era modern seperti sekarang menguasai pembelajaran bahasa Inggris sangatlah diperlukan sebab teknologi dan pengetahuan global berkembang dengan cepat. Kemahiran berbahasa seperti menulis, membaca, mendengarkan, berbicara secara umum dikembangkan sebagai pembelajaran bahasa Inggris (Dian Andriyani et al., 2021). Salah satu tense yang paling sederhana adalah *simple present tense* (Ayu Lestari & Nabah, 2019). Untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global kita perlu mempunyai kesadaran mengenai hakikat dan pentingnya bahasa Inggris (Febriani & Sya, 2022). Sebab hal ini, di Indonesia pembelajaran bahasa Inggris semakin diutamakan. Hal ini dibuktikan oleh besarnya jumlah perguruan tinggi yang berkelas internasional menggunakan bahasa asing yakni bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar (Syafitri et al., 2019). Untuk bersaing di tingkat internasional saat ini diperlukan peningkatan dalam menguasai bahasa Inggris (Muliana, 2020). Hal ini dianggap mahasiswa PGSD mampu memahami, mempelajari, serta mengaplikasikan Bahasa Inggris dalam kehidupan bermasyarakat dan dapat menerapkannya pada beberapa bidang sehingga dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (Apriana, 2019). Dalam pembelajaran Bahasa Inggris terdapat tiga jenis *tense* utama, yaitu *Past tense* (masa lampau), *future tense* (masa depan), *Present tense* (masa sekarang). Adapun fungsi dari *simple present tense* yaitu menyatakan rutinitas dan membicarakan peristiwa yang terjadi secara permanen. Struktur tata bahasa yang berkenaan dengan waktu adalah tense. Ini berarti, *tenses* berfungsi untuk menguraikan peristiwa atau tindakan yang terjadi yang berlangsung dengan aturan waktu yang berlaku (Yuswardi et al., 2021). Dalam mempelajari materi

simple present tense ternyata banyak sekali peserta didik yang mengalami kesulitan dan hambatan bagi Mahasiswa dalam merealisasikan Bahasa Inggris secara tepat dan bermanfaat. Jurnal Paedagogiavpola dan kalimatnya dan keadaan pengajaran dan belajar bahasa Inggris di lingkungan pendidikan tidak membawa siswa ke arah pencapaian kemahiran berbahasa Inggris (Muliana, 2020). (Eastwood, n.d.) menerangkan bahwa *simple present tense* berfungsi guna menggambarkan peristiwa yang terjadi berulang kali, kondisi, pemikiran, perasaan, fakta permanen dan kebiasaan. Pelafalan, kosakata, serta grammar menjadi hal-hal yang memiliki peran yang fundamental dalam bahasa Inggris. Memerlukan pengajar bahasa yang profesional guna meraih kemahiran bahasa Inggris yang baik agar menghasilkan individu yang berkualitas (Chen et al., 2016). Tujuan penelitian ini untuk menganalisis serta meningkatkan *simple present tense* pada Mahasiswa PGSD dan menguasai dasar-dasar tata Bahasa pada *simple present tense*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif, yaitu menggunakan metode wawancara mengenai *simple present tense*. Dengan mewawancarai 5 mahasiswa (PGSD) dengan mencakup 5 pertanyaan. Metode ini menguraikan tentang bagaimana data dikumpulkan, diikuti dengan dengan metode ruang hening, metode pendekatan mendalam dari temuan dan interpretasi. Strategi pengumpulan data yang melibatkan informan, sampel, dan partisipan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara 5 mahasiswa PGSD dapat dikatakan bahwa menerapkan struktur *simple present tenses* sangatlah penting karena berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari dan dengan memahami *present simple tense* membantu kita berkomunikasi dengan memulai percakapan menyatakan kebiasaan dan rutinitas. Adapun beberapa metode yang dapat dilakukan dengan menerapkan *simple present tense* yaitu dengan cara memahami konsep dasar *present simple* dan banyak berlatih dengan berbicara menggunakan *tense* dalam konteks yang nyata dan juga mempelajari

present simple dalam membuat kalimat atau menelaah kata kerja/benda yang akan digunakan.

KESIMPULAN

Pada Bahasa Inggris terdapat standar yang sangat penting yang harus di pelajari oleh mahasiswa PGSD untuk memahami penggunaan Bahasa Inggris terutama pada penerapan struktur *simple present tense*. Memahami dan menguasai *simple present tense* supaya mahasiswa PGSD dapat berinteraksi secara efektif dan menyampaikan pesan dengan sangat jelas dan Kesimpulan utama dari penelitian ini menunjukkan bahwa menerapkan penggunaan struktur kalimat *present simple tense* sangatlah penting pada jenjang mahasiswa dan juga dapat menerapkan kemampuan pemahaman tentang *simple present tense*. Saat menerapkan pembelajaran struktur *simple present tense* pada Bahasa Inggris memberi kesempatan terhadap mahasiswa untuk berlatih dan mengembangkan kosakata kata yang berkaitan dengan *simple present tense*.

REFERENSI

- Agustina, N., Robandi, B., Rosmiati, I., & Maulana, Y. (2022). Analisis Pedagogical Content Knowledge terhadap Buku Guru IPAS pada Muatan IPA Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 9180–9186.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3662>
- Apriana, D. (2019). *Peran Bahasa*. <https://osf.io/preprints/inarxiv/9pmu6/>
- Ayu Lestari, P., & Nabah, I. (2019). Analisis Penggunaan “Simple Present Tense” dengan Menggunakan Metode Drilling. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 1(1), 7–12. <https://doi.org/10.23917/bpppp.v1i1.9288>
- Chen, Y. P., Lee, H. F., & Wong, T. T. (2016). Epileptic seizure in primary intracranial sarcoma: a case report and literature review. *Child’s Nervous System*, 32(9), 1709–

1714. <https://doi.org/10.1007/s00381-016-3174-3>

Dalilah, W. K., & Sya, M. F. (2022). Problematika Berbicara Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1(4), 474–480.

Dian Andriyani, A. A. A., Rahayu, E. T., Hartati, H., & Devi Maharani Santika, I. D. A. (2021). Pelatihan Berkomunikasi Lisan Melalui Tata Bahasa Jepang bagi Pemandu Wisata Khusus di Kabupaten Bangli. *JPkMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 2(4), 330–339. <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v2i4.280>

Eastwood, J. (n.d.). *.. Intermediate with answers*.

Febriani, R., & Sya, M. F. (2022). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pengucapan Bahasa Inggris. *Karimah Tauhid*, 1(4), 461–467.

Fiqih Kartika Murti, A., Dewi, H., Sukma Dewi, D. D., & Atmoko, M. (2024). Perspektif Mahasiswa Tentang Penggunaan Grammar Dalam Komunikasi Berbahasa Inggris. *Journal of Global and Multidisciplinary*, 2(1), 1006–1015. <https://journal.institercom-edu.org/index.php/multipleINSTITERCOMPUBLISHERhttps://journal.institercom-edu.org/index.php/multiple>

Gisborne, N., & Trousdale, G. (2008). Constructional approaches to English grammar. In *Constructional Approaches to English Grammar*. <https://doi.org/10.1515/9783110199178>

Kartakusumah, B., Sya, M. F., & Maufur, M. (2022). Task and Feedback-Based on English learning to Enhance Student Character. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.30997/dt.v9i1.4684>

Muliana, I. N. (2020). Mengatasi Kesulitan dalam Berbahasa Inggris. *Linguistic Community Services Journal*, 1(2), 56–63. <https://doi.org/10.55637/licosjournal.1.2.2659.56-63>

Sya, M. F., Adri, H. T., Kholik, A., Sudjani, D. H., Latifah, Z. K., & Uslan. (2021). Indonesian Learning: Towards the Academic Achievement of Communicative

Competence. *Indonesian Journal of Social Research (IJSR)*, 3(3), 183–189.

<https://doi.org/10.30997/ijsr.v3i3.152>

Syafitri, A., Yundayani, A., Kala, W., Stkip, K., & Negara, K. (2019). Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara Hubungan antara Kepercayaan Diri Siswa terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*, 1–8.

Tuhuteru, S., Kaiwai, O., Douw, L., Oni, W., Willi, F., Agapa, R., Kogoya, I., Mabel, R., Karoba, M., & Tabuni, I. (2021). J . A . I : Jurnal Abdimas Indonesia. *Abdimas Indonesia*, 1(2), 26–32. <https://dmi-journals.org/jai/article/view/226>

Yuswardi, Y., Zulkarnaini, I., & Rizani, F. (2021). Fitur Tata Bahasa Tenses Bahasa Inggris Menggunakan Web. *Jurnal Tika*, 6(01), 35–43.
<https://doi.org/10.51179/tika.v6i01.411>